PENGEMBANGAN DIRI DALAM RUANG LINGKUP ORGANISASI SEKOLAH SMA (OSIS)

Putri Aulia Febriyanti¹, Edy Soesanto², Farah Putri Nugroho³, Ryzky Imelina Saragih⁴

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202310415298@mhs.ubharajaya.ac.idedy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id202310415180@

mhs.ubharajaya.ac.id202310415150@mhs.ubharajaya.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis upaya pengembangan diri melalui kegiatan organisasi OSIS di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah kuisioner dan angket untuk mengumpulkan data dari anggota OSIS dan pengurus. Temuan menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam OSIS memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, interaksi dengan beragam anggota OSIS juga meningkatkan pemahaman tentang pluralitas dan keberagaman, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perhatian yang lebih besar terhadap peran OSIS sebagai wadah pengembangan diri di tingkat sekolah menengah atas. Pembahasan juga mencakup dampak positif dari pengembangan diri ini terhadap kesejahteraan pribadi siswa dan kontribusinya terhadap atmosfer positif di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang peran OSIS dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. (LAMPIRAN 1, n.d.)

Kata Kunci : Pengembangan diri, Organisasi sekolah, SMA, OSIS, Kepemimpinan siswa, Keterampilan komunikasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan menengah tidak lepas dari peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Di sekolah sebagai wadah pembinaan siswa, dengan demikian OSIS merupakan salah satu wadah yang sangat penting bagi siswa. OSIS akan berfungsi efektif apabila di dukung oleh aktivitas yang tinggi dari para peserta didik. Tugas pengurus OSIS adalah memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana, mengkoordinasi semua aparat kepengurusan, menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan di rencanakan oleh aparat kepengurusan, pemimpin aparat. OSIS merupakan satu-satunya organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. OSIS merupakan suatu organisasi yang dapat

membantu siswa dalam bergaul di lingkungan sekolah, maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Manfaat berorganisasi siswa intra sekolah yaitu memupuk sikap disiplin, munculnya rasa percaya diri yang tinggi, bersikap kritis terhadap setiap perubahan yang ada, aktif mengemukakan ide-ide, timbulnya rasa solidaritas yang tinggi dan menambah teman. (Nadziroh & Thoyib, 2022)

Tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam berorganisasi khususnya OSIS itu sendiri. Faktor tersebut banyak sedikitnya dapat mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa. Pada umumnya semakin baik usaha belajar akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Jika siswa memiliki keaktifan dalam berorganisasi di OSIS dan bertanggung jawab atas tugas utamanya sebagai siswa yaitu belajar, maka prestasi belajar siswa itupun tidak akan menurun. Sebaliknya, jika siswa memiliki keaktifan di OSIS dan merasa disibukkan dengan berbagai macam kegiatan yang banyak dan menyita waktu terkadang prestasi belajar akademiknya menurun. Itu disebabkan karena siswa tidak konsekuen dan bertanggung jawab atas apa yang sudah dipilihnya selain tugas utama sebagai seorang siswa yaitu belajar. Dengan adanya keaktifan OSIS yang baik maka diharapkan dapat terciptanya keberhasilan siswa dalam belajar. (Dina Kasulti BAB II, n.d.)

Di sekolah, OSIS merupakan wadah yang sangat penting bagi siswa untuk berkembang. OSIS berjalan efektif bila didukung dengan keaktifan siswa. Tugas pengurus OSIS adalah mengkoordinasikan seluruh perangkat pengurus, menetapkan kebijakan yang disusun dan direncanakan oleh pimpinan perangkat pengurus dan perangkat, serta menjalankan organisasi dengan baik dan bijaksana. OSIS merupakan satu-satunya organisasi kesiswaan yang ada di lingkungan sekolah. Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa agar terorganisir dengan baik dan melakukan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa. OSIS merupakan organisasi yang membantu siswa bernavigasi di lingkungan sekolah dan berinteraksi dengan masyarakat. Manfaat organisasi kesiswaan di sekolah adalah menumbuhkan sikap disiplin, menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi, kritis terhadap setiap perubahan yang terjadi, aktif mengemukakan gagasan, menciptakan tingkat kekompakan yang tinggi, dan memperbanyak teman. (Asrori, M. (N.D.).

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengevaluasi proses pengembangan diri siswa dalam OSIS. Populasi studi melibatkan siswa SMA di SMA Negeri 1 Raya. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode acak sederhana untuk memastikan representasi yang adil. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang mengeksplorasi persepsi dan pengalaman siswa

terkait pengembangan diri. Survei dilakukan dengan izin dari peserta, menjaga kerahasiaan dan privasi. Tahapan penelitian melibatkan peran penting pendidikan dalam merancang konsep penelitian. Analisis data kuantitatif akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan diri dalam pendidikan. Penelitian dilakukan selama 3 minggu, termasuk pengumpulan dan pengolahan data. Hasilnya diharapkan memberikan kontribusi pada pemahaman peran pendidikan dalam mendukung pertumbuhan individu. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan gambaran pengetahuan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi pengembangan diri siswa dalam OSIS. (Pandu Wiyata Bimbingan dan Konseling & Ilmu Pendidikan, n.d.)

Desain penelitian adalah suatu strategi yang dipilih oleh seorang peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen-komponen suatu penelitian dengan cara yang logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis fokus penelitian. OSIS yang berupa fase penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk konsep penelitian dan memastikan memenuhi harapan yang diinginkan. OSIS mencerminkan proses dimana individu meningkatkan keterampilan dan kemampuannya melalui tindakan dan tindakan yang dilakukannya, terutama dalam konteks pengembangan diri. Peranan OSIS dalam pengembangan diri sangatlah penting, bias dalam kegiatan ekstrakurikuler. OSIS membantu kita meningkatkan keterampilan pribadi dan membangun kepercayaan diri yang kita butuhkan untuk mencapai tujuan pengembangan pribadi kita. Hasil analisis data ini akan memberikan kesimpulan yang berharga. Studi ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pengembangan pribadi dalam OSIS dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. (Ria Viningsih, n.d.)

Peran OSIS dalam pengembangan diri sangat signifikan. OSIS membantu dalam meningkatkan keterampilan individu dan membangun rasa percaya diri yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengembangan diri. Melalui kuisisoner yang kami gunakan, data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kuantitatif untuk memahami faktor yang memengaruhi pengembangan diri dalam konteks OSIS. Ini termasuk strategi yang digunakan untuk memperbaiki diri.

Hasil dari analisis data ini akan menghasilkan kesimpulan yang berharga. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang sangat berharga bagaimana pengembangan diri dalam OSIS dapat ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan memberikan wawasan yang signifikan tentang persepsi, pendapat, dan pandangan peserta terhadap aspek-aspek tertentu. Metode pengumpulan

data menggunakan skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju peserta terhadap pernyataan terkait dengan pengembangan diri dalam OSIS.

Salah satu aspek yang diteliti adalah persepsi manfaat OSIS bagi pengembangan diri. Peserta diminta menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan terkait manfaat OSIS. Data ini memberikan gambaran tentang sejauh mana peserta menyadari peran OSIS dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari.(Aprial & Irman, 2022a)

Selain itu, data mencakup penilaian peserta terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan OSIS. Peserta diminta menilai sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan terkait faktor-faktor ini. Hasil analisis membantu memahami persepsi peserta tentang dampak dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan faktor-faktor lainnya terhadap kemajuan belajar mereka.(*PRIVATE+SPREADING+TRAINING+(PUBLIC+SPEAKING)* (1), n.d.)

Dari analisis terlihat bahwa pengembangan diri berbasis OSIS SMA N 1 RAYA penting untuk melatih kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung jawab dan pelatihan untuk menyelesaikan permasalahan setiap siswa. Tujuannya adalah untuk memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan organisasi dan pribadi yang baik dan bekerja sama menuju kehidupan yang lebih baik. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan dan penyusunan data yang diperoleh saat menjawab kuesioner dengan topik "Pengembangan Diri di OSIS". (*Pengembangan Motivasi Dan Kepemimpinan Bagi Para Anggota OSIS Sekolah Narada Jakarta Hendra 1*)* , *Tri Angreni 2* , *Vivin Hanitha 3*), n.d.)

Dalam tahap analisis data, kuesioner sebagai alat pengumpulan data memainkan peran kunci. Hasil analisis didasarkan pada respons dari 50 peserta, yang memberikan gambaran yang cukup representatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pandangan dan pengalaman siswa terkait pengembangan diri dalam OSIS. Implikasi dari hasil analisis ini dapat membantu merancang kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa. Kesimpulan yang diambil dari analisis data ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan implikasi dan rekomendasi dalam meningkatkan pengembangan diri siswa dalam OSIS.

Analisis data adalah bagian untuk memberikan hasil dari penelitian yang telah diteliti. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait pendapat siswa dalam berbagai aspek yang telah ditentukan dalam 5 pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut. Berikut adalah hasil dari 50 responden yang telah mengisi kuesioner.

1. Se jauh mana anda merasa proses pengembangan diri di dalam ruang lingkup OSIS SMA ini membantu anda mencapai potensi maksimal anda?

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	14	5x14	70
S	4	16	4x16	64
N	3	18	3x18	54
TS	2	2	2x2	4
STS	1	-	1x0	0
TOTAL				192

Jumlah responden = 50 orang

Jumlah seluruh skor ideal seluruh item = $5 \times 5=25$

Tingkat persetujuan $(192:25) \times 100\% = 7,68\%$

2. Apakah anda setuju program pengembangan diri dalam OSIS SMA sangat berdampak pada diri anda?

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	14	5x14	70
S	4	24	4x24	96
N	3	10	3x10	30
TS	2	2	2x2	4
STS	1	-	1x0	0
TOTAL				200

Jumlah responden = 50 orang

Jumlah seluruh skor ideal seluruh item = $5 \times 5=25$

Tingkat persetujuan $(200:25) \times 100\% = 8\%$

3. Apakah anda setuju bahwa organisasi di yang Anda ikuti di SMA berdampak positif terhadap pengembangan diri anda?

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	16	5x16	80
S	4	20	4x20	80
N	3	14	3x14	42
TS	2	-	2x0	0
STS	1	-	1x0	0
TOTAL				202

Jumlah responden = 50 orang

Jumlah seluruh skor ideal seluruh item = $5 \times 5=25$

Tingkat persetujuan $(202:25) \times 100\% = 8,08\%$

4. Apakah anda merasa dengan ikut/berpartisipasi secara aktif di OSIS dapat meningkatkan prestasi anda?

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	16	5x16	80
S	4	16	4x16	64
N	3	17	3x17	51
TS	2	-	2x0	0
STS	1	1	1x1	1
TOTAL				196

Jumlah responden = 50 orang

Jumlah seluruh skor ideal seluruh item = $5 \times 5=25$

Tingkat persetujuan $(196:25) \times 100\% = 7,84\%$

5. Seberapa efektif dukungan dari staf pendidikan di SMA Sekolah anda dalam proses pengembangan diri anda?

PENDAPAT	POIN	RESPONDEN	SKOR	HASIL
SS	5	18	5x18	90
S	4	14	4x14	50
N	3	18	3x18	54
TS	2	-	2x0	0
STS	1	-	1x0	0
TOTAL				200

Jumlah responden = 50 orang

Jumlah seluruh skor ideal seluruh item = $5 \times 5 = 25$

Tingkat persetujuan $(200:25) \times 100\% = 8\%$

KESIMPULAN DAN SARAN

OSIS merupakan organisasi siswa intera sekolah yang di khususkan untuk para siswa yang mau mengikuti serta bergabung di dalamnya. Osis berada dibawah naungan sekolah, yang mana guru ataupun kepala sekolah sebagai pembina utamanya. Dan siswa sebagai pengurus dan anggotanya. Osis berperan penting untuk pengembangan diri setiap siswa. Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam osis akan mengembangkan serta meningkatkan pengembangan diri siswa. Osis juga berdampak pada peningkatan pembelajaran yg dilakukan setiap siswa di sekolah. Sehingga membuat siswa menjadi pribadi yang kuat, bijaksana, disiplin serta memiliki prestasi dan relasi yang lebih luas.(160003965, n.d.)

Melalui penelitian ini kami percaya bahwa OSIS sangat berperan penting dalam pengembangan diri agar dapat meningkatkan keterampilan, meningkatkan kepuasan diri, memperluas wawasan, dan meningkatkan prestasi. Selain itu juga dapat mempengaruhi orang lain agar dapat memiliki kepribadian yang tetap. Sebagai dampaknya juga organisasi akan semakin maju. Oleh karena itu, untuk berkembang dalam OSIS, penting untuk memperhatikan peran, kerjasama, dan partisipasi siswa

dalam kegiatan OSIS agar dapat mengembangkan karakter yang baik dan mencapai keberhasilan pembelajaran. Terkait dengan pengembangan pribadi dalam kerangka OSIS dan mencakup pengalaman dalam kepemimpinan, kerja sama, kehidupan demokratis, toleransi, dan pengelolaan organisasi. Soft Skill, Latihan Dasar Kepemimpinan juga sangat di butuhkan. Penelitian ini membahas tentang upaya pengembangan Soft Skill pengurus OSIS dengan harapan bisa menyatukan beberapa pemikiran dari beberapa siswa. (J) *Kholifatuz Zahroh_18381042071_BAB IV_MPI.*, n.d.)

OSIS merupakan bagian dari kegiatan pengembangan pribadi siswa yang termasuk dalam kategori kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan OSIS adalah untuk melatih, mempertajam dan memperkuat jiwa kepemimpinan peserta didik serta mengembangkan karakter melalui jiwa kepemimpinan. Selain itu, OSIS turut serta dalam melatih siswa menjadi pemimpin, mengembangkan bakat dan minat, serta memperkuat manajemen OSIS juga dapat memperkuat organisasi melalui aspek ide, manajemen, dan kemitraan. OSIS memberikan siswa platform untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui berbagai kegiatan dan belajar mengatur acara, merencanakan kegiatan sosial, dan mengelola proyek sekolah. OSIS juga menjadi wadah dimana siswa belajar bekerja sama dalam tim dan menemukan minat serta bakatnya. (BAB II KAJIAN PUSTAKA, n.d.)

OSIS SMA pun memiliki struktur kepengurusan yang jelas dan mandat yang jelas untuk menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai dengan aturan dasar Pasal dan undang-undang OSIS mampu membentuk kepemimpinan siswa SMA, struktur organisasi OSIS di beberapa sekolah sudah terorganisir dengan baik, dan program kerja OSIS dapat terlaksana dengan baik. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain agar pengurus OSIS dan pengawas. OSIS bekerja sama lebih erat dalam melaksanakan seluruh kegiatan, dan agar sekolah mewajibkan seluruh siswanya untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan OSIS. Pelatihan berbicara di depan umum (*Public Speaking*) juga sangat penting tujuan ini untuk meningkatkan kemampuan publik speaking pengurus Osis, sebagai keterampilan yang dibutuhkan sebuah organisasi di sekolah. (PRIVATE+SPREADING+TRAINING+(PUBLIC+SPEAKING), n.d.)

Pengembangan diri dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan langkah penting untuk membantu anggota OSIS tumbuh dan berkembang sebagai pemimpin yang efektif. Anggota OSIS perlu menyadari bahwa pengembangan diri adalah bagian integral dari peran mereka. Ini tidak hanya memberikan manfaat pribadi tetapi juga memperkuat kualitas kepemimpinan dalam organisasi. Kemampuan Komunikasi yang efektif adalah keterampilan kunci. Melalui kegiatan pengembangan diri, anggota OSIS dapat meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, dan menulis. Program pengembangan diri harus fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan. Ini termasuk kemampuan mengambil inisiatif, mengelola tim, dan

mengatasi tantangan. OSIS adalah organisasi berbasis tim. Melalui pelatihan dan kegiatan pengembangan diri, anggota OSIS dapat meningkatkan keterampilan bekerja sama dan membangun keharmonisan dalam tim. Pengembangan diri juga mencakup pemahaman diri. Anggota OSIS perlu memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri untuk dapat berkontribusi secara optimal. (PENGEMBANGAN BKAT KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI KEIATAN OSIS DI SMA N 4 DEPOK, n.d.)

Pengembangan diri dalam OSIS bukan hanya tentang mengasah keterampilan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan mempersiapkan anggota untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan pendekatan yang holistik, Terdapat 2 gaya kepemimpinan OSIS yaitu kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan hubungan, 9 karakteristik kepemimpinan OSIS yaitu mempunyai visi dan misi, transparan, bijaksana, bertanggung jawab, disiplin, kapasitas melihat peluang, fleksibel, inisiatif, kapasitas untuk mempengaruhi. OSIS dapat menjadi wahana yang efektif untuk menciptakan pemimpin masa depan yang tangguh. (Aprial & Irman, 2022b)

DAFTAR PUSTAKA

Muchtar Ali A Satar , Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Terhadap Motivasi Belajar Di Sma/Ma Negeri Sekecamatan Wates,160003965. (n.d.)

A Lestari. (n.d.). (2012). *BAB II*. Bandung : Pustaka Setia

Aprial, D., & Irman, I. (2022a). Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.750>

Aprial, D., & Irman, I. (2022b). Pengaruh Konseling Kelompok Cognitive Information Processing Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 85–91. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.750>

Romzi, Moh Bab Pengembangan Kepemimpinan Peserta Didik Melalui Organisasi Intra Sekolah Di Sma Annuqayah, *BAB II KAJIAN PUSTAKA*. (n.d.).

j) *Kholifatuz Zahroh_18381042071_BAB IV_MPI*. (n.d.).

Indra Anggrio Toni, Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga *LAMPIRAN 1*. (n.d.).

- Nadziroh, I. F., & Thoyib, M. (2022). *MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENINGKATAN POTENSI DIRI SISWA MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (Studi Kasus Di Smp Negeri 5 Ponorogo)* (Vol. 1, Issue 1).
- Pandu Wiyata Bimbingan dan Konseling, R., & Ilmu Pendidikan, F. (n.d.). *UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI MELALUI KONSELING KELOMPOK TEKNIK PEMODELAN KOGNITIF PADA PENGURUS OSIS SMAN 1 PLUMPANG.*
- Shandi Irawan. *PENGEMBANGAN BKAT KEPEMIMPINAN SISWA MELALUI KEIATAN OSIS DI SMA N 4 DEPOK.* (n.d.).
- Pengembangan Motivasi dan Kepemimpinan bagi para anggota OSIS sekolah Narada Jakarta Hendra 1)* , Tri Angreni 2) , Vivin Hanitha 3).* (n.d.).
- Siti Aisyah Hanim, *PRIVATE+SPREADING+TRAINING+(PUBLIC+SPEAKING).* (n.d.).
- Asrori, M. (N.D.). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*
- Ria Viningsih, S. (n.d.). *PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TIMPEH KECAMATAN TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA* (Vol. 1).
- Setiawan, O. (n.d.). *PENGARUH AKTIVITAS SISWA DALAM ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA UTAMA 2 BANDAR LAMPUNG.*